

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh pemusatan PPN dan modernisasi sistem administrasi perpajakan terhadap kepatuhan wajib pajak badan pada perusahaan konsultan konstruksi di kota Padang. Berdasarkan pembahasan yang telah dijelaskan sebelumnya maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Hipotesis 1 yang merumuskan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan dari pemusatan PPN terhadap kepatuhan wajib pajak badan. Setelah dilakukan pengolahan data, maka didapat hasil bahwa hipotesis tersebut diterima yang menunjukkan bahwa pemusatan PPN berpengaruh positif signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak badan pada perusahaan konsultan konstruksi di kota Padang. Sehingga dapat diperoleh hasil bahwa dengan adanya kemudahan penggunaan dan kemanfaatan dari pemusatan PPN yang dilakukan perusahaan konsultan konstruksi di kota Padang pada kewajiban perpajakannya, maka perusahaan yang melakukan pemusatan PPN dapat meningkatkan kepatuhan wajib pajak badan.
2. Hipotesis 2 yang merumuskan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan dari modernisasi sistem administrasi perpajakan terhadap kepatuhan wajib pajak badan. Setelah dilakukan pengolahan data, maka didapat hasil bahwa hipotesis tersebut diterima yang menunjukkan bahwa modernisasi sistem administrasi perpajakan berpengaruh positif signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak badan pada perusahaan konsultan konstruksi di kota Padang. Sehingga dapat diperoleh hasil bahwa dengan adanya kemudahan penggunaan dan kemanfaatan dari modernisasi

sistem administrasi perpajakan yang dilakukan perusahaan konsultan konstruksi di kota Padang pada kewajiban perpajakannya, maka perusahaan yang melakukan modernisasi sistem administrasi perpajakan dapat meningkatkan kepatuhan wajib pajak badan dan meningkatkan penerimaan negara.

3. Hasil pengujian hipotesis menunjukkan pemusatan PPN dan modernisasi sistem administrasi perpajakan secara simultan berpengaruh positif signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak badan pada perusahaan konsultan konstruksi di kota Padang. Persentase pengaruh terhadap variabel tersebut secara bersama-sama yaitu sebesar 74,2%, sedangkan sisanya sebesar 25,8% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini. Dengan kata lain terdapat faktor lain yang dapat mempengaruhi kepatuhan wajib pajak badan selain dari pemusatan PPN dan modernisasi sistem administrasi perpajakan.

5.2 Implikasi Penelitian

1. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pemusatan PPN berpengaruh positif signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak badan pada perusahaan konsultan konstruksi di kota Padang. Hal ini mengandung implikasi agar perusahaan konsultan konstruksi baik di kota Padang dan daerah lainnya melakukan pemusatan PPN akan dapat meningkatkan kepatuhan wajib pajak badan dengan meminimalisasi biaya dan efisiensi waktu untuk melaksanakan kewajiban perpajakan khususnya untuk pembuatan faktur pajak dan pelaporan PPN masa.
2. Hasil penelitian menunjukkan bahwa modernisasi sistem administrasi perpajakan berpengaruh positif signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak badan pada

perusahaan konsultan konstruksi di kota Padang. Hal ini mengandung implikasi agar perusahaan konsultan konstruksi baik di kota Padang dan daerah lainnya dapat melakukan kewajiban perpajakan secara modern untuk menghemat waktu dan dapat dilakukan kapan dan dimana saja. Dengan perusahaan melakukan modernisasi sistem administrasi perpajakan dapat meningkatkan kepatuhan wajib pajak badan.

5.3 Keterbatasan Penelitian

1. Adanya keterbatasan penelitian dalam menentukan pertanyaan yang dapat dimengerti oleh responden untuk menghindari perbedaan maksud dalam pertanyaan yang ditanyakan dalam kuesioner penelitian.
2. Adanya keterbatasan penelitian dalam jabatan responden yang mengisi kuesioner penelitian, dimana kuesioner dapat diisi oleh direktur perusahaan atau staf pajak.

5.4 Saran

Dari hasil penelitian yang telah dikemukakan, saran untuk penelitian selanjutnya sebaiknya melakukan penelitian dengan menambah ruang lingkup objek penelitian dan daerah penelitian selain dari kota Padang, sehingga dapat menjadi perbandingan hasil penelitian. Juga buat penelitian selanjutnya agar dapat menambah variabel independen atau mengganti dengan variabel independen lainnya, sehingga hasilnya dapat menggambarkan variabel yang dapat mempengaruhi kepatuhan wajib pajak badan.

